BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umun Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Primer Koperasi Kartika Kuwera

Sejarah Primer Koperasi Kartika Kuwera merupakan salah satu bentuk koperasi simpan pinjam dan koperasi konsumsi sekunder. Primer Koperasi Kartika Kuwera dahulu sempat beberapa kali berganti-ganti nama, pada saat itu bernama Kudam VI/Siliwangi pada saat itu sebagai kepala keuangan (KA Kudam III Siliwangi) dijabat oleh Bapak Mayor CKU R. Afandi

Atas dukungan dari Ka Kudam maka pada tanggal 07 Desember 1968 dikelola Kudam mengadakan rapat khusus anggota dari jumlah 178 anggota hadir 164 anggota. Berdasarkan UU No.12/1967 Bab XIII Pasal 29 ayat 1 rapat perubahan-perubahan tersebut diatas dapat disahkan. Maka terbentuklah suatu organisasi yaitu Primer Primkopad Kudam III Siliwangi pada tanggal 06 april 1967 jam 11.25 WIB. Dan diatas persetujuan atau hasil musyawarah serta dukungan Ka Kudam III/Siliwangi telah mufakat bahwa Primkopad ini akan diketuai oleh Kapten CKU Alimin Sujana.

Seiring dengan berjalannya waktu primkopad mengalami perubahan nama kembali pada tahun 2006. Dalam hal ini Kudam mengadakan rapat khusus anggota kembali, bedasarkan persetujuan dan hasil musyawarah yang mufakat bahwa Primkopad ini telah berganti nama menjadi Primer Koperasi Kartika Kuwera yang diketuai oleh Dra Patriana Atrani.

Primer Koperasi Kartika Kuwera pun berjalan dengan modal yang minim dan tekad yang bulat demi untuk memajukan kesejahteraan para anggotanya. Banyak rintangan dan kendala dalam menjalankan koperasi ini tapi kami tetap berjuang demi kemakmuran para anggota kami tetap mengelola dengan menetapkan peraturan-peraturan yang berlaku.

Seiring berjalannya Primer Koperasi Kartika Kuwera susunan kepengurusannya pun selalu berubah-ubah, dibawah ini ada susunan pengurus dari mulai berdiri sampai sekarang yaitu:

1. Kapten CKU Alimin Sujana tahun 1968 s/d 1969
2. Kapten CKU Kamat Ukon tahun 1969 s/d 1974
3. Kapten CKU Uyo tahun 1974 s/d 1979
4. Kapten CKU Subandi tahun 1979 s/d 1983
5. Peltu Momon tahun 1983 s/d 1992
6. Kapten CKU Ayw. Matulesay tahun 1992 s/d 1993
7. Kapten CKU Wahyu tahun 1993 s/d 1999
8. Kapten CKU Aman Atmaja tahun 1999
9. Pns Patriana Astani tahun 2000 s/d 2001
10. Lettu Agus Sudrajat tahun 2001 s/d 2005
11. Kapten CKU Yoyo Suwaryo tahun 2005 s/d 2006
12. Pns Patriana Astrani tahun 2006 s/d sekarang

Perubahan demi perubahan telah dilewati, sudah hampir 47 tahun Primer Koperasi Kartika Kuwera berdiri sampai sekarang masih berjalan yang diketuai

oleh Ibu Dra. Patriana Astrani yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya usaha dan jalannya Primer Koperasi Kartika Kuwera.

VISI

Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung adalah badan usaha yang menitikberatkan kesejahteraan anggota melalui usaha simpan pinjam bersama.

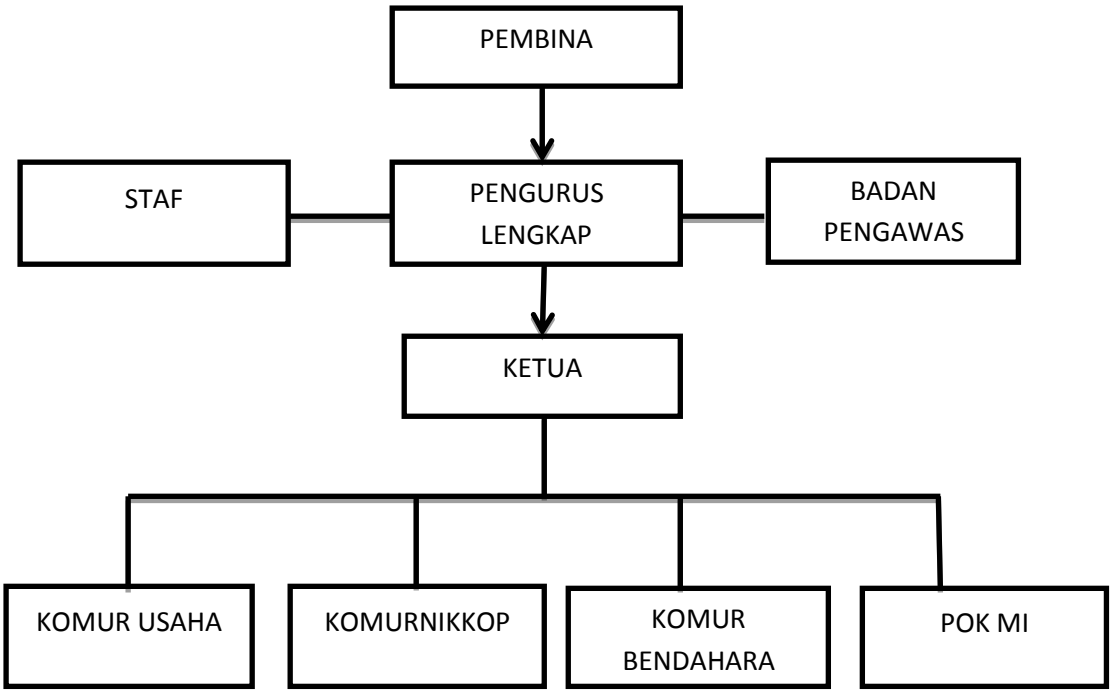
MISI

Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung adalah melakukan upaya peningkatan kesejahteraan anggota dengan memberikan pelayanan secara maksimal kepada anggota sesuai dengan bidang usaha koperasi.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi.

Struktur organisasi adalah unit-unit kerja yang melaksanakan fungsi operasional dalam perusahaan. Adapun struktur organisasi Primer Koperasi Kartika Kuwera sebagai berikut :



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung

4.1.3 Deskripsi Jabatan

Berdasarkan struktur organisasi, maka akan diuraikan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian struktur organisasi pada Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung.

1. Pembina

   Pembina bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada pengurus.

2. Pengurus Lengkap

   a) Ketua

      Bertanggungjawab penuh dalam segala yang dikerjakan oleh anggota dimana pertanggungjawaban itu harus ditunjukkan kepada pengawas dan Pembina koperasi.

- Komur Usaha

  Pelaksanaan kegiatan usaha meliputi perdagangan dan pelayanan usipa.

- Komur nikkop

  Mengelola tata cara pedoman dan teknik perkoperasian.

  - Organisasi disusun sesuai skep pangdam III/Slw No. skep/146/VI/1986 tanggal 30 juni 1986 tentang susunan dan tugas pengurus.
  - Perincian jumlah anggota Primkopad Kudam III/Slw.
  - Pembinaan
  - Sosial dan kemasyarakatan, membantu komando didalam menyelenggarakan bingkisan lebaran.

- Komur Bendahara

  - Mengeluarkan atau menerima penyimpanan uang
  - Melaksanakan kegiatan pembukuan transaksi kas/bank
  - Pembuatan neraca perkembangan
  - Melaksanakan kegiatan pembendaharaan umum

- POKMIN

  - Menyelenggarakan administrasi umum koperasi sesuai minu TNI-AD /Jukmin Inkopad.
  - Menyelenggarakan pengarsipan surat masuk dan surat keluar.

3. Staf

- Pengumpulan dan analisis data
- Menginterpretasikan data (fakta)
- Usulan rekomendasi alternatif tindakan
- Sosialisasi kebijakan Pimpinan
- Persiapan Rencana dan Pelaksanaannya
- Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Operasional

4. Badan Pengawas

- Memberikan bimbingan kepada para pengurus dan pengelola koperasi serta mencegah terjadinya penyelewengan.
- Menilai hasil kerja pengurus dengan rencana yang sudah ditetapkan.

4.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Primer Koperasi Kartika Kuwera selama periode tahun 2005-2014. Penulis menyusun penelitian ini dengan metode deskriptif yaitu data yang diperoleh dan dianalisa dengan dasar teori yang ada sehingga memberikan suatu gambaran dan perhitungan yang cukup jelas.

4.2.1 Analisis Perhitungan Tingkat Current Ratio pada Primer Koperasi Kartika Kuwera

Perhitungan tingkat likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* sebagai metode perhitungannya dimana, tahun 2005 ditetapkan tahun dasar yang nantinya

akan dibandingkan dengan tahun yang dianalisis yaitu tahun 2005 sampai dengan tahun 2014 untuk dilihat tingkat *Current Ratio* apakah sudah sesuai atau belum. Analisis datanya adalah sebagai berikut :

1. Current Ratio

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan yaitu merupakan perbandingan antara harta lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan kas dan aktiva yang dapat segera diubah menjadi kas.

Tabel 4.1
Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Kuwera
Tahun 2005-2014

TAHUN	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR
2005	493.693.792	75.519.590
2006	320.006.296	118.715.945
2007	349.821.270	112.545.075
2008	525.516.770	203.861.643
2009	922.463.421	501.765.900
2010	1.053.668.279	557.081.690
2011	1.754.879.443	1.012.260.474
2012	2.239.334.064	1.196.296.694
2013	2.355.531.729	1.033.198.614
2014	2.784.489.967	1.273.088.814

Sumber :Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung (2005-2014)

a. Perhitungan Current Ratio

Perhitungan Current Ratio ini adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar, yang dapat dihitung dengan formula :

Rumus *Current Ratio* :

$$Current\ Ratio = \frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}}\ X100\%$$

$$Tahun2005 = \frac{493.693.792}{75.519.590}\ X100\% = 653{,}7\%$$

$$Tahun2006 = \frac{320.006.296}{118.715.945}\ X100\% = 269{,}5\%$$

$$Tahun2007 = \frac{349.821.270}{112.545.075}\ X100\% = 310\%$$

$$Tahun2008 = \frac{525.516.770}{203.861.643}\ X100\% = 257{,}7\%$$

$$Tahun2009 = \frac{922.463.421}{501.765.900}\ X100\% = 183{,}8\%$$

$$Tahun2010 = \frac{1.053.668.279}{557.081.690}\ X100\% = 189{,}1\%$$

$$Tahun2011 = \frac{1.754.879.443}{1.012.260.474}\ X100\% =\ 173{,}3\%$$

$$Tahun2012 = \frac{2.239.334.064}{1.196.296.694}\ X100\% = 187{,}1\%$$

$$Tahun2013 = \frac{2.355.531.729}{1.033.198.614}\ X100\% = 227{,}9\%$$

$$Tahun2014 = \frac{2.784.489.967}{1.273.088.814}\ X100\% = 218{,}7\%$$

Berikut adalah perkembangan tingkat Current Ratio pada Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung bila dibuat dan dimasukan dalam bentuk tabel :

Tabel 4.2

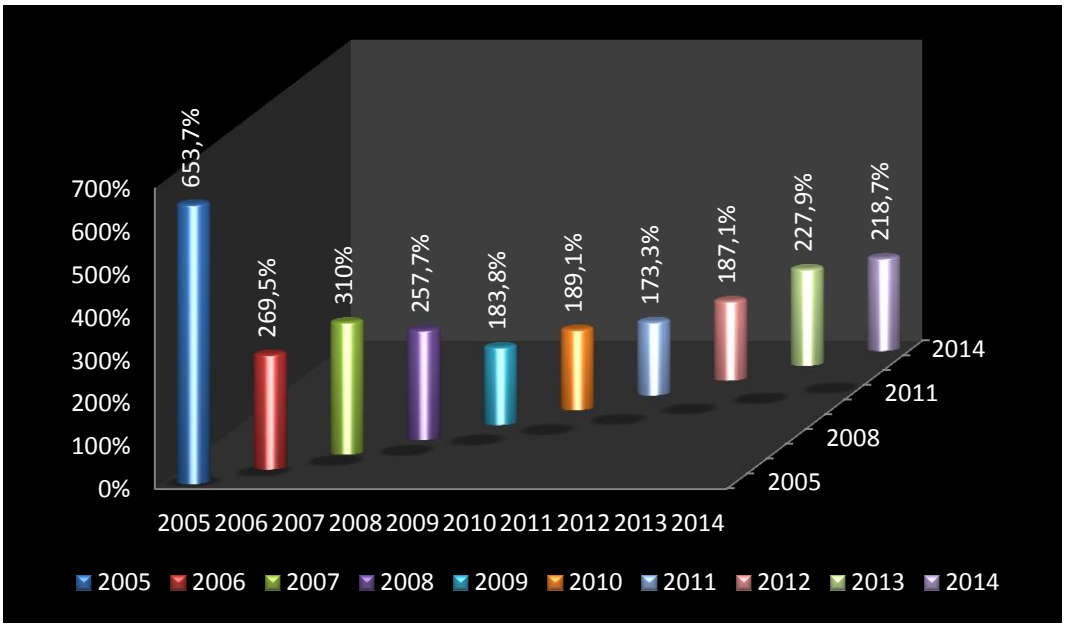
Tingkat Likuiditas Current Ratio

Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung

Periode 2005-2014

N0	Tahun	Current Ratio (%)	Fluktuasi
1	2005	653,7	-
2	2006	269,5	(384,2)
3	2007	310	40,5
4	2008	257,7	(52,3)
5	2009	183,8	(73,9)
6	2010	189,1	5,3
7	2011	173,3	(15,8)
8	2012	187,1	13,8
9	2013	227,9	40,8
10	2014	218,7	(9,2)

Sumber : Data diolah



Sumber : Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung

Gambar 4.2

Grafik Current Ratio Primer Koperasi Kartika Kuwera

Deskripsi :

a. Tahun 2005 persentase *Current Ratio* Primer Koperasi Kartika Kuwera sebesar 653,7. Tahun 2005 sebagai tahun dasar dari analisis yang akan dilakukan, oleh karena itu belum terlihat perkembangan *Current Ratio.*
b. Tahun 2006 persentase *Current Ratio* sebesar 269,5%, ini berarti terjadi penurunan jumlah aktiva lancar sebesar -384,2%. Penurunan pada tahun ini terlihat sangat signifikan, yang diakibatkan oleh menurunnya jumlah aktiva lancar dan meningkatnya hutang lancar.
c. Tahun 2007 persentase *Current Ratio* pada Primer Koperasi Kartika Kuwera sebesar 310%. Mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 40,5%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah aktiva lancar dan menurunnya hutang lancar.
d. Tahun 2008 persentase *Current Ratio* sebesar 257,7%, ini berarti terjadi penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -52,3%.
e. Tahun 2009 persentase *Current Ratio* sebesar 183,8%, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -73,9%. Hal ini disebabkan aktiva lancar berkurang dan hutang lancar yang meninggi.
f. Tahun 2010 persentase *Current Ratio* pada Primer Koperasi Kartika Kuwera sebesar 189,1%, ini berarti terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 5,3%,hal ini diakibatkan meningkatnya jumlah aktiva lancar.
g. Tahun 2011 persentase *Current Ratio* sebesar 173,3%, ini berarti mengalami penurunan dari tahu sebelumnya sebesar -15,8%. Hal ini disebabkan oleh aktiva lancar yang meningkat tetapi disertai dengan

meningkatnya hutang lancar pula yang mengakibatkan persentase menurun.

h. Tahun 2012 persentasi *Current Ratio* pada Primkop Kartika Kuwera sebesar 187,1%, ini berarti terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 13,8%. Hal ini diakibatkan meningkatnya jumlah aktiva lancar dan hutang yang tidak terlalu tinggi peningkatannya.

i. Tahun 2013 persentase *Current Ratio* sebesar 227,9%, ini berarti terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 40,8%. Hal ini diakibatkan meningkatnya jumlah aktiva lancar dan menurunnya hutang lancar.

j. Tahun 2011 persentase *Current Ratio* Primkop Kartika Kuwera sebesar 218,7%, ini berarti mengalami penurunan dari tahu sebelumnya sebesar -9,2% sama sepertihalnya pada tahun-tahun sebelumnya hal ini disebabkan oleh aktiva lancar yang meningkat tetapi disertai dengan meningkatnya hutang lancar pula yang mengakibatkan persentase menurun.

Tingkat Current Ratio pada Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung dari tahun ke tahun mengalami pasang surut atau naik turun yang bedampak ketidakstabilan bagi koperasi. Pada teorinya yang dikemukakan oleh Kasmir (2012:130-131) “Ukuran perusahaan yang baik tidak hanya sekedar likuid saja, tetapi harus memenuhi standar likuiditas tertentu sehingga tidak membahayakan kewajiban lainnya dalam prakteknya standar likuiditas yang baik adalah 200% atau 2:1”. Pada kenyataannya pada Primkop Kartika Kuwera dari tahun ke tahun masih ada rasio yang nilainya dibawah dari 200%. Namun terlepas dari itu

Primkop Kartika Kuwera masih dikategorikan sebagai koperasi yang sehat karena dapat mengoperasikan dananya dengan baik yaitu dapat memenuhi kewajiban segera jangka pendek atau kewajiban yang jatuh tempo.

4.2.2 Analisis Perhitungan Tingkat Quick Ratio pada Primer Koperasi Kartika Kuwera

Perhitungan tingkat likuiditas dengan menggunakan *Quick Ratio* sebagai metode perhitungannya dimana, tahun 2005 ditetapkan tahun dasar yang nantinya akan dibandingkan dengan tahun yang dianalisis yaitu tahun 2005 sampai dengan tahun 2014 untuk dilihat tingkat *Quick Ratio* apakah sudah sesuai atau belum.

Analisis datanya adalah sebagai berikut :

1. **Quick Ratio**

Quick Ratio adalah rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan untuk membayar simpanan dari alat-alat yang paling likuid yang dimiliki perusahaan tersebut. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan.

Tabel 4.3
Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Kuwera
Tahun 2005-2014

TAHUN	AKTIVA LANCAR	PERSEDIAAN	HUTANG LANCAR
2005	493.693.792	15.260.985	75.519.590
2006	320.006.296	14.945.494	118.715.945
2007	349.821.270	9.078.535	112.545.075
2008	525.516.770	14.397.890	203.861.643
2009	922.463.421	9.224.849	501.765.900
2010	1.053.668.279	10.372.565	557.081.690
2011	1.754.879.443	26.127.107	1.012.260.474
2012	2.239.334.064	28.135.341	1.196.296.694
2013	2.355.531.729	22.712.395	1.033.198.614
2014	2.784.489.967	28.297.863	1.273.088.814

Sumber: Primer Koperasi Kartika Kuwera

a. Perhitungan Quick Ratio

Perhitungan Quick Ratio ini adalah perbandingan antara aktiva lancar yang dikurangi dengan persediaan dengan hutang lancar, yang dapat dihitung dengan formula :

Rumus *Quick Ratio* :

$$Quick\ Ratio\ = \frac{\text{AKTIVA LANCAR} - \text{PERSEDIAAN}}{\text{HUTANG LANCAR}}\ X\ 100\%$$

$$Tahun\ 2005 = \frac{493.693.792 - 15.260.985}{75.519.590}\ X\ 100\% = 633{,}5\%$$

$$Tahun\ 2006 = \frac{320.006.296 - 14.945.494}{118.715.945}\ X\ 100\% = 256{,}9\%$$

$$Tahun\ 2007 = \frac{349.821.270 - 9.078.535}{112.545.075}\ X\ 100\% = 306{,}5\%$$

$$Tahun\ 2008 = \frac{525.516.770 - 14.397.890}{203.861.643}\ X\ 100\% = 250{,}7\%$$

$$Tahun\ 2009 = \frac{922.463.421 - 9.224.849}{501.765.900}\ X\ 100\% = 182\%$$

$$Tahun\ 2010 = \frac{1.053.668.279 - 10.372.565}{557.081.690}\ X\ 100\% = 187{,}2\%$$

$$Tahun\ 2011 = \frac{1.754.879.443 - 26.127.107}{1.012.260.474}\ X\ 100\% = 170{,}7\%$$

$$Tahun\ 2012 = \frac{2.239.334.064 - 28.135.341}{1.196.296.694}\ X\ 100\% = 184{,}8\%$$

$$Tahun\ 2013 = \frac{2.355.531.729 - 22.712.395}{1.033.198.614}\ X\ 100\% = 225{,}7\%$$

$$Tahun\ 2014 = \frac{2.784.489.967 - 28.297.863}{1.273.088.814}\ X\ 100\% = 216{,}4\%$$

Berikut adalah perkembangan tingkat Quick Ratio pada Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung bila dibuat dan dimasukan dalam bentuk tabel :

Tabel 4.4

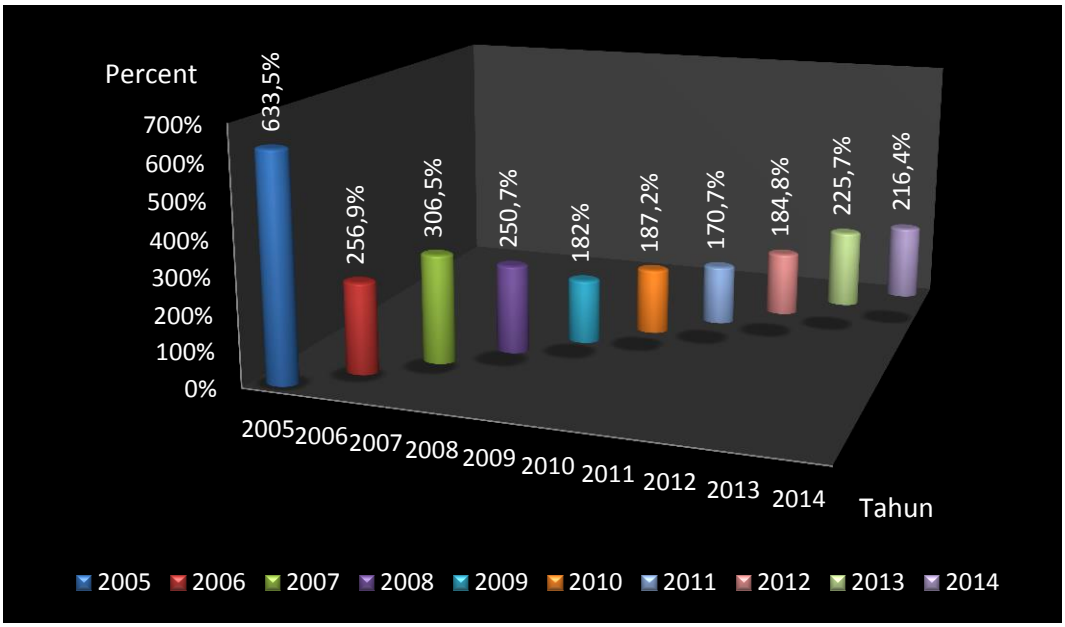
Tingkat Likuiditas Quick Ratio

Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung

Periode 2005-2014

N0	Tahun	Quick Ratio (%)	Fluktuasi
1	2005	633,5	-
2	2006	256,9	(376,6)
3	2007	306,5	49,6
4	2008	250,7	(55,8)
5	2009	182	(68,7)
6	2010	187,2	5,2
7	2011	170,7	(16,5)
8	2012	184,8	14,1
9	2013	225,7	40,9
10	2014	216,4	(9,3)

Sumber : Data diolah



Sumber : Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung

Gambar 4.3

Grafik Quick Ratio Primer Koperasi Kartika Kuwera

Deskripsi :

a. Tahun 2005 persentase *Quick Ratio* Primer Koperasi Kartika Kuwera sebesar 633,5. Tahun 2005 sebagai tahun dasar dari analisis yang akan dilakukan, oleh karena itu belum terlihat perkembangan *Quick Ratio.*
b. Tahun 2006 persentase *Quick Ratio* sebesar 256,9%, ini berarti terjadi penurunan jumlah aktiva lancar sebesar -376,6%.Penurunan pada tahun ini terlihat sangat signifikan, diakibatkan oleh menurunnya jumlah aktiva lancar dan meningkatnya hutang lancar.
c. Tahun 2007 persentase *Quick Ratio* pada Primer Koperasi Kartika Kuwera sebesar 306,5%. Mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 49,6%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah aktiva lancar dan menurunnya hutang lancar.
d. Tahun 2008 persentase *Quick Ratio* sebesar 250,7%, ini berarti terjadi penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -55,8%.
e. Tahun 2009 persentase *Quick Ratio* sebesar 182%, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -68,7%, hal ini disebabkan aktiva lancar berkurang dan hutang lancar yang meninggi.
f. Tahun 2010 persentase *Quick Ratio* pada Primer Koperasi Kartika Kuwera sebesar 187,2%, ini berarti terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 5,2%, hal ini diakibatkan meningkatnya jumlah aktiva lancar.
g. Tahun 2011 persentase *Quick Ratio* sebesar 170,7%, ini berarti mengalami penurunan dari tahu sebelumnya sebesar -16,5%. Hal ini disebabkan oleh aktiva lancar yang meningkat tetapi disertai dengan meningkatnya hutang lancar pula yang mengakibatkan persentase menurun.

h. Tahun 2012 persentasi *Quick Ratio* pada Primkop Kartika Kuwera sebesar 184,8%, ini berarti terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 14,1%. Hal ini diakibatkan meningkatnya jumlah aktiva lancar dan hutang yang tidak terlalu tinggi peningkatannya.

i. Tahun 2013 persentase *Quick Ratio* sebesar 225,7%, ini berarti terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 40,9%. Hal ini diakibatkan meningkatnya jumlah aktiva lancar dan menurunnya hutang lancar.

j. Tahun 2014 persentase *Quick Ratio* Primkop Kartika Kuwera sebesar 216,4%, ini berarti mengalami penurunan dari tahu sebelumnya sebesar -9,3%. Sama sepertihalnya pada tahun-tahun sebelumnya hal ini disebabkan oleh aktiva lancar yang meningkat tetapi disertai dengan meningkatnya hutang lancar pula yang mengakibatkan persentase menurun.

Tingkat Quick Ratio pada Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung dari tahun ke tahun mengalami naik turun yang bedampak ketidakstabilan. Pada teorinya yang dikemukakan oleh Kasmir (2012:130-131) "Ukuran perusahaan yang baik tidak hanya sekedar likuid saja, tetapi harus memenuhi standar likuiditas tertentu sehingga tidak membahayakan kewajiban lainnya dalam prakteknya standar likuiditas yang baik adalah 200% atau 2:1". Pada kenyataannya pada Primkop Kartika Kuwera dari tahun ke tahun masih ada rasio yang nilainya dibawah dari 200%. Namun terlepas dari itu Primkop Kartika Kuwera dapat dikategorikan sebagai koperasi yang sehat karena dapat

mengoperasikan dananya dengan baik yaitu dapat memenuhi kewajiban segera jangka pendek atau kewajiban yang jatuh tempo.

Dari hasil analisis rasio Likuiditas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung adalah perusahaan atau lembaga yang sehat dan dapat mengoperasikan dananya dengan baik yaitu dapat memenuhi kewajiban segera jangka pendek atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Sehingga jumlah aset yang dimiliki oleh Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung cenderung semakin meningkat setiap tahunnya selama periode 2005-2014.